

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI

Khoiriyah, Nuraini Asriati, Parijo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Email: khoiriyah_88@gmail.com

Abstract:

This research is to know how influence member participation to success of cooperative. Variable in this research is independent variable (X) that is with aspect of member participation in decision making, capital contribution, utilization and member participation in cooperative supervision. The method used in this research is quantitative method. The population in this research is all employees of Cooperative Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Pontianak city. Data collection techniques are indirect communication techniques and documenter study techniques. While the data collection tool is questionnaire data (questionnaire). Data analysis technique in this research use statistic version 16.0. The results of the findings based on questionnaire data (questionnaire), to analyze the data of researchers using SPSS. This results in an effective contribution data analysis to the success of the Cooperative by 70%.

Keyword: Member Participation, and Cooperative Success

Koperasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Undang-Undang Dasar menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Atas dasar tersebut, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya, serta memberikan sumbangan mendasar kepada pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi sangat penting bagi laju pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia. Partisipasi anggota menurut Keith Davis (dalam Arsad Matdoan, 2011: 29) bahwa "participation is defined as an individuals mental and emotional involvement in a group situation that encourages him to contribute to group goals and share responsibility for them". Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota merupakan keterlibatan mental dan

emosional dari orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong orang-orang tersebut memberikan kontribusinya terhadap tujuan kelompoknya itu dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut.

Partisipasi anggota merupakan kewajiban sekaligus hak anggota yang akan mempengaruhi kegiatan koperasi. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 20, kewajiban anggota yaitu mematuhi Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota. Selain itu, anggota juga berkewajiban berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi. Sementara hak anggota menghadiri, menyatakan pendapat dan memberi suara dalam rapat anggota, memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas, meminta diadakan rapat anggota,

memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antara sesama anggota serta mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi. Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang keberhasilan koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain (Khasan Setiaji, 2009: 22). Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Arifin (2004: 42) yang menyebutkan, bahwa keanggotaan dalam koperasi merupakan salah satu aspek penting, karena maju mundurnya sebuah koperasi dipengaruhi oleh tingkat partisipasi anggota di koperasi. Dengan demikian partisipasi anggota merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi. Alfred Hanel dalam Ramudi Arifin (2002:66) menyatakan bahwa keberhasilan suatu Koperasi di dalam menjalankan misinya akan tergantung kepada partisipasi anggota di dalam kedudukannya sebagai pemilik (owners) dan pelanggan (customers). Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa partisipasi anggota merupakan bagian vital dalam membangun koperasi. Melalui partisipasi anggota, koperasi dapat menggerakkan sumber-sumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya. Demikian pula dengan lingkungan usaha merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan koperasi di era globalisasi. Menurut Hendar & Kusnadi (2005:95), “semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi”. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen, pelaksanaan program-program manajemen tidak akan berhasil dengan baik. Mengenai pentingnya partisipasi dalam kehidupan koperasi ditegaskan Hendar & Kusnadi (2005:97) bahwa: Koperasi adalah badan usaha (perusahaan) yang pemilik dan pelanggannya adalah sama, yaitu para anggota dan merupakan prinsip identitas koperasi yang sering digambarkan dalam lambang segi tiga

(Tri-angel Identity of Cooperative). Jadi, Pelanggan = Pemilik = Anggota dimana ketiga pihak tersebut orangnya adalah sama. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak merupakan salah satu koperasi yang berada di Kota Pontianak. Pada umumnya setiap koperasi dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari adanya permasalahan.

Berdasarkan buku RAT Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak Tahun 2016 menunjukkan bahwa partisipasi anggota yang aktif cenderung menurun setiap tahunnya. Berikut ini data keaktifan anggota Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak dalam kurun lima tahun terakhir. Bahwa keaktifan anggota tidak sesuai dengan jumlah anggota. Keaktifan anggota cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Bahkan berdasarkan informasi dari pengurus Koperasi untuk jumlah anggota pada tahun 2016 yang aktif hanya sebanyak 81,2%. Data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota yang aktif cenderung menurun setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti koperasi ini memiliki permasalahan dalam partisipasi anggota dan lingkungan usaha sehingga menghambat keberhasilan Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Survey awal terhadap Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak penulis mendapat beberapa informasi mengenai Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Pontianak adalah sebagai berikut, jumlah pengurus terdapat di Koperasi Karyawan Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak pada tahun 2015 berjumlah 4 orang. Sedangkan jumlah anggota Karyawan Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak berjumlah 291 anggota. Laporan RAT Koperasi Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak dalam

kurun waktu lima tahun terakhir juga menunjukkan jumlah SHU mengalami penurunan setiap tahunnya. Berikut ini data perolehan SHU dalam kurun waktu lima tahun terakhir di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Pontianak. Berdasarkan penjelasan di atas menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak”. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak?”. Mengingat luasnya permasalahan di atas maka penulis membatasinya ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana partisipasi anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak? 2) Bagaimana keberhasilan usaha koperasi yang ada di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak? 3) Adakah pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak? 4) Seberapa besar pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak?. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperjelas dan menginformasikan tentang: 1) Partisipasi anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. 2) Keberhasilan usaha koperasi yang ada di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. 3) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM kota Pontianak. 4) Untuk mengetahui besar pengaruh partisipasi

anggota terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut: Manfaat Teoritis: a. Secara teoritis hasil penelitian ini akan memberikan sumbang saran dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang ekonomi koperasi. Selain itu penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan partisipasi anggota, lingkungan usaha, dan keberhasilan dalam berkoperasi. b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dalam melakukan penelitian di bidang ekonomi koperasi. Manfaat Praktis: a) Bagi penulis: Dengan melakukan penelitian ini dapat memberi nilai tambah, pengetahuan, dan pengalaman dalam melihat masalah-masalah yang berhubungan dengan koperasi khususnya pada Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Pada Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Bagi Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak: Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak tentang pentingnya Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Anggota Pada Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. 3) Bagi FKIP Universitas Tanjungpura: Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berarti bagi pihak lembaga yang mempunyai kepentingan dalam rangka menambah pengetahuan dalam bidang Koperasi. Bagi Masyarakat Umum: Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat tentang Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Untuk memperjelas batasan dalam penelitian ini, maka perlu ditetapkan ruang lingkup

masalah dalam penelitian ini yang dituangkan dalam bentuk variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut: 1) Variabel Penelitian: Menurut Arikunto (2010: 161), “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Menurut Sugiyono (2013: 60), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Kidder dalam (Sugiyono, 2013: 61) menyatakan bahwa, “Variabel adalah suatu kualitas (qualities) di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah kondisi atau atribut dari suatu objek penelitian yang menjadi titik perhatian dan memiliki nilai untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan terhadapnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent variables). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu “partisipasi anggota” (X). Dengan aspek penelitian Hanel (dalam Any Meilani dan Sri Ismulyati, 2002:13) partisipasi anggota dalam penelitian ini adalah hal pengambilan keputusan, kontribusi modal, pemanfaatan serta partisipasi anggota dalam pengawasan koperasi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu “keberhasilan koperasi” (Y). Dengan Indikator penelitian menurut Hanson (dalam Sri Widodo, 2008:7) mengenai indikator dari keberhasilan usaha antara lain: 1) Tingkat manfaat pelayanan yang diberikan koperasi, 2) Tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan koperasi, 3) Tingkat

pengambilan keputusan 4) Tingkat inovasi, 5) Tingkat penerimaan masyarakat.

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang di jadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan definisi ini disebut definisi subjektif karena disusun berdasarkan keinginan orang yang akan melakukan kegiatan, definisi operasional merupakan penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan yang ada antara penulis dengan pembaca dalam penafsiran maksud suatu istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu perlu dibuat penjelasan atau batasan istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut: Partisipasi anggota dalam penelitian ini adalah kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Keberhasilan koperasi dalam penelitian ini merupakan ketercapaian Koperasi Pada Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto*, dimana penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2012:7). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-

angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Menurut sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2010:61) mengatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Nawawi (2007:150) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik dan dapat dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian 291 dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 orang dan $\alpha = 0,05$ (uji satu sisi) diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,221. Hasil dari uji validitas instrumen variabel partisipasi anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak menunjukkan, dari 15 item pernyataan ada 2 item pernyataan yang memiliki r hitung kurang dari r_{tabel} (0,221) dengan demikian, item pertanyaan tersebut, yaitu no. item 2 dan 7 digugurkan dan tidak digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji validitas instrumen variabel lingkungan usaha Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak menunjukkan bahwa dari 11 item pernyataan ada 1 item pernyataan yang memiliki r hitung kurang dari r_{tabel} (0,221) dengan demikian, item pertanyaan tersebut, yaitu no. item 9 digugurkan dan tidak digunakan dalam penelitian. Di dalam

penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat atau perantara media dan kuesioner atau angket sebagai sumber data. Kuesioner atau angket akan digunakan untuk mengukur Partisipasi Anggota dan Keberhasilan Koperasi. Teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data berupa bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis memerlukan data Koperasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Angket, Dokumentasi. Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan tingkat ketercakupan data sesuai dengan fokus penelitian, baik itu penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:102) mengatakan: “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian untuk mengukur apa tujuan peneliti dengan menghasilkan data kualitatif maupun data kuantitatif. Untuk itu instrumen penelitian merupakan alat penjangkaran data yang berupa pertanyaan penelitian, tentang instrumen penelitian harus dijelaskan secara mendalam. Penelitian ini menggunakan instrumen angket karena dapat mengetahui pendapat, persepsi, sikap dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan dan obyektifitas responden akan tetap terjaga meski dalam jumlah besar. Kaitannya dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur variabel Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Pada Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Langkah untuk menyusun instrumen adalah dengan menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan

kajian teori dan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari temuan berdasarkan data kuesioner (angket), untuk menganalisis data peneliti menggunakan SPSS. Ini maka diperoleh hasil analisis data 1) Partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak, hal ini dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan-kegiatan serta usaha-usaha yang ada di koperasi. Sehingga dengan partisipasi yang di tunjukan anggota dapat membantu kelancaraan usaha-usaha yang ada di koperasi. 2) Keberhasilan usaha koperasi yang ada di Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak, tidak terlepas dari aktifnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan usaha yang ada di koperasi. Sehingga keberhasilan usaha koperasi dikarenakan anggota menyadari seutuhnya keberadaan koperasi dalam membantu mensejahterakan para anggotanya. 3) Adakah pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. 4) Partisipasi anggota memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai terhitung (3,227) lebih besar dari t tabel (1,665) dan memberikan sumbangan efektif terhadap keberhasilan Koperasi sebesar 70%.

Pembahasan

Hasil perhitungan statistik menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,696. Hal

tersebut mengandung pengertian bahwa derajat korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependennya sebesar 69,6%. Nilai R Square sebesar 0,485 menunjukkan angka koefisien determinasi (R^2). Hal tersebut berarti variansi dalam keberhasilan Koperasi dapat dijelaskan oleh partisipasi anggota melalui model sebesar 48,5 % dan sisanya 51,5 % berasal dari variabel lain.

Dalam definisi operasional, telah dijelaskan bahwa partisipasi anggota, yaitu kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Hal tersebut telah dibuktikan oleh hasil penelitian ini.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan adanya koefisien regresi partisipasi anggota sebesar 0,435 dengan Sig. pada 0,002 menunjukkan adanya hubungan yang searah variabel partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota koperasi yang ditunjukkan dari indikator-indikator partisipasi anggota koperasi, yaitu antara lain: Partisipasi dalam pengambilan keputusan rapat anggota, Partisipasi dalam kontribusi modal, Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan, Partisipasi dalam pengawasan koperasi, maka semakin tinggi keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi, “Ada pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak”, bisa diterima. Partisipasi Anggota mempunyai sumbangan efektif sebesar 70%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hendar dan Kusnadi (2005: 64) yang mengungkapkan bahwa partisipasi

memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat bergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan F hitung sebesar 34,781 dengan Sig. 0.000. Oleh karena Sig. 0,000 kurang dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak dapat diterima. Variabel partisipasi anggota mempunyai nilai koefisien 0,435 artinya setiap perubahan variabel partisipasi anggota sebesar 1% maka akan meningkatkan keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak sebesar 0,435%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 48,5% keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak dipengaruhi oleh partisipasi anggota. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak, hal ini dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan-kegiatan serta usaha-usaha yang ada di koperasi. Sehingga dengan partisipasi yang di tunjukan anggota dapat membantu

kelancaraan usaha-usaha yang ada di koperasi.2) Keberhasilan usaha koperasi yang ada di Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak, tidak terlepas dari aktifnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan usaha yang ada di koperasi. Sehingga keberhasilan usaha koperasi dikarenakan anggota menyadari seutuhnya keberadaan koperasi dalam membantu mensejahterakan para anggotanya. 3) Hasil perhitungan statistik menunjukkan adanya koefisien regresi partisipasi anggota sebesar 0,435 dengan Sig. pada 0,002 menunjukkan adanya hubungan yang searah variabel partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota yang ditunjukkan dari indikator-indikator partisipasi anggota, antara lain: Partisipasi dalam pengambilan keputusan rapat anggota, Partisipasi dalam kontribusi modal, Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan, Partisipasi dalam pengawasan koperasi, maka semakin tinggi keberhasilan Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi, “Ada pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak”, bisa diterima. Partisipasi Anggota mempunyai sumbangan efektif sebesar 27,55%. 4) Partisipasi anggota memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai terhitung (3,227) lebih besar dari t tabel (1,665) dan memberikan sumbangan efektif terhadap keberhasilan Koperasi sebesar 27,5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1)

Hendaknya para pengurus Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak mendorong peningkatan partisipasi anggota melalui pemberian bonus, komisi, insentif serta memberikan suatu motivasi kepada para anggota koperasi. 2) Hendaknya para pengurus Koperasi Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak mampu mengantisipasi kondisi lingkungan usaha baik di dalam maupun di luar koperasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Panji dan Nanik Widiyati. (2003). **Dinamika Koperasi**. Rineka Cipta.
- Any Meilani dan Sri Ismulyaty. (2002). **Hubungan antara Faktor Anggota dan (Tanah dan Bangunan) Pemerintah Daerah (Studi Kabupaten Paniai)**. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana MEP UGM.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. (2001). **Koperasi: Teori dan Praktik**. Jakarta: Amara Books.
- Arifin. (2004). **Teori keuangan dan Pasar modal**. Yogyakarta: Ekonisia.
- Arsad Matdoan. (2011). **Pengaruh Partisipasi dan Kepuasan Anggota terhadap Banjarnegara**. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Danang Sunyoto. (2007). **Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat**. Yogyakarta:
- Endang Mulyatiningsih. (2011). **Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik**. Erlangga.
- FKIP Untan. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi press FKIP Untan.
- Ginting. (2007). **Sistem Produksi**. Yogyakarta: Graha Ilmu.Gramedia.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Hendar dan Kusnadi. (2005). **Ekonomi Koperasi, Untuk Perguruan Tinggi**. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.Jakarta.
- Jochen, Ropke. (2003). **Ekonomi Koperasi, Teori dan manajemen**. Jakarta:
- James A. Black. (2001). **Metode dan Masalah Penelitian Sosial**. PT Refika.
- Martono, Nanang. (2010). **Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Revrisond Baswir. (2000). **Koperasi Indonesia**. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Sadili Samsudin. (2005). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Saifudin Azwar. 2009. **Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran** Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). **Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukanto Reksohadiprodjo. (2010). **Manajemen Koperasi (Edisi Kelima)**. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Suryana. (2003). **Kewirausahaan**. Jakarta: Salemba Empat.
- T. Hani Handoko. (2001). **Manajemen Personalia dan SDM edisi 2**. Yogyakarta: BPEF Yogyakarta.
- Tim Penyusun, **pusat pembinaan dan Pengembangan**. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Indonesia
- Undang-undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia.

Undang-Undang No. 33 Tahun 1945
Tentang Perekonomian Indonesia

Winarno Surakhmad. (2004). **Pengantar
Penelitian Ilmiah**. Bandung: Tarsito.
Yogyakarta: UNY Press.